

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan dan teknologi senantiasa mengalami kemajuan, berbagai penemuan-penemuan dalam bidang teknologi telah memberikan warna dan makna di era globalisasi. Inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan di semua sendi kehidupan manusia dimana permasalahan-permasalahan yang muncul dapat terpecahkan dengan upaya penguasaan dan peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Era globalisasi yang identik dengan era teknologi informasi dan komunikasi, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah melahirkan berbagai produk yang berbasis digital, arus informasi dan komunikasi tidak lagi mengenal dinding ruang, jeda waktu bahkan batas wilayah, negara maupun bangsa. Penyebaran informasi akan tersampaikan lebih cepat, aktual, akurat dan tepat pada sasaran.

Kemajuan suatu bangsa bisa diukur dengan sejauhmana bangsa itu mampu memanfaatkan serta mengoptimalkan teknologi informasi dan komunikasi, bangsa yang mampu memanfaatkan teknologi ini, maka bangsa itu pemimpinnya. Saatnya bangsa Indonesia untuk turut serta berperan aktif dan terlibat langsung di era serba terbuka. Penguasaan teknologi dan kemampuan untuk siap bersaing secara sehat sangat dibutuhkan oleh bangsa Indonesia dalam menghadapi persaingan global yang sangat ketat.

Kesiapan sumber daya manusia yang mempunyai kemampuan dan keahlian akan sangat mendukung kekuatan bangsa dalam menghadapi era penuh kompetisi, pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam menyiapkan sumber daya manusia handal. Membangun pendidikan berkualitas merupakan suatu upaya dalam mewujudkan sumber daya unggul. Pendidikan berkualitas haruslah berusaha menyesuaikan dengan kemajuan teknologi yang senantiasa mengalami perubahan dan perkembangan. Fasilitas atau sarana dan prasarana pendidikan yang sesuai dengan tuntutan teknologi akan mampu melahirkan generasi bangsa yang mempunyai kompetensi dan siap berkompetisi.

Peran teknologi dalam bidang pendidikan memegang kedudukan penting karena teknologi merupakan alat dan proses dalam meningkatkan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai kualitas pendidikan ideal.

Wolberg dalam Atwi Suparman dkk (1999:139) menjelaskan:

*Learning achievement* secara langsung tergantung pada empat faktor, yaitu *attitude, motivation, instruction, dan psychological environment of the classroom*, dengan kata lain teknologi pendidikan dianggap mempunyai potensi secara langsung ataupun secara tidak langsung didalam meningkatkan motivasi, menguatkan pengajaran dan meningkatkan lingkungan psikologi didalam kelas. Dengan adanya empat faktor tersebut diharapkan proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien serta tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik.

Kegiatan belajar mengajar merupakan proses untuk memberikan pengalaman yang memadukan fisik dan mental melalui interaksi antara peserta didik dengan lingkungan belajar. Pada dewasa ini kegiatan belajar mengajar tidak lagi bertumpu pada tenaga pengajar, ruang dan waktu. Keberadaan media dalam kegiatan belajar baik *software* dan *hardware* akan membantu terjadinya

proses belajar mengajar yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekarang ini. Pendekatan dan strategi belajar mengajar yang bervariasi akan menumbuhkan kecintaan pada pelajaran sehingga peserta didik merasa tertantang untuk lebih intensif dalam lagi menggali segala informasi yang berhubungan dengan materi yang sedang dipelajarinya.

Endang Komara (2003:1) menyatakan :

Proses pembelajaran yang baik adalah proses pembelajaran yang memungkinkan para pembelajar aktif melibatkan diri dalam keseluruhan proses baik secara mental maupun secara fisik. Model proses ini dikenal sebagai pembelajaran aktif atau pembelajaran interaktif dengan karakteristiknya sebagai berikut: (1) Adanya variasi kegiatan klasikal, kelompok dan perorangan; (2) Guru berperan sebagai fasilitator belajar, nara sumber dan manajer kelas yang demokratis; (3) Keterlibatan mental (pikiran, perasaan) siswa tinggi; (4) Menerapkan pola komunikasi yang banyak; (4) Suasana kelas yang fleksibel, demokratis, menantang dan tetap terkendali oleh tujuan; (6) Potensial dapat menghasilkan dampak intruksional dan dampak pengiring lebih efektif; (7) Dapat digunakan di dalam atau di luar kelas/ruangan.

Pembelajaran menggunakan media terutamanya yang melibatkan media *Video Compact Disc* (VCD) menjadi alternatif dalam menyampaikan materi pelajaran. Media VCD pembelajaran menjadi alternatif yang menarik karena media ini dapat membuat suasana belajar aktif dan interaktif serta dengan pola pengemasan kreatif akan menimbulkan kesan yang lebih terhadap materi pelajaran yang dipelajari. Ngudiaana Putra (2005:75) mengemukakan “menggunakan media adalah sangat penting dan perlu terutama media *Video Compact Disc* untuk memudahkan siswa dalam memahami konsep-konsep dan untuk menghilangkan kebosanan”. Perlunya media *Video Compact Disc* dalam kegiatan pembelajaran sebagai upaya untuk menjelaskan suatu konsep yang sulit untuk diterima dan dipahami siswa, dalam kaitan ini Nuriana (2006:1)

menjelaskan :

Penggunaan VCD (*Video Compact Disc*) dapat digunakan sebagai alternatif pemilihan media pembelajaran yang cukup mudah untuk dilaksanakan. Hal ini dikarenakan akhir-akhir ini di lingkungan akademis atau pendidikan penggunaan media pembelajaran yang berbentuk VCD bukan merupakan hal yang baru lagi dan dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran baik di sekolah maupun di rumah.

Pembelajaran menggunakan media VCD ini bisa dilakukan dimana saja baik disekolah maupun dirumah, sehingga memungkinkan siswa untuk belajar lebih mendalam lagi mengenai materi pelajaran, selain itu juga penggunaan media VCD ini bisa dilakukan untuk belajar secara individu maupun belajar kelompok.

Arief Sadiman (2003:74) mengatakan “video sebagai media *audio visual* yang menampilkan gerak”. Media audio visual, media ini berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Pesan yang disampaikan berupa perpaduan simbol-simbol komunikasi visual dan komunikasi audio. Kelebihan dari media ini diantaranya adalah membangkitkan motivasi belajar, mengulang apa yang telah dipelajari, menyediakan stimulus belajar, mengaktifkan respon murid. Menurut Arief Sadiman (2003:74) “pesan yang disajikan dari media ini bersifat fakta (kejadian/peristiwa penting, berita) maupun fiktif (cerita), bisa bersifat informatif, edukatif atau instruksional”.

Media VCD menjadi salah satu alternatif dalam menggunakan media untuk pembelajaran. Pemilihan media ini berdasarkan rumus ACTION yaitu “*Access, Cost, Technology, Interactivity, Organization, dan Novelty*” (Ade Koesnandar, 2003:1):

1. *Access*, kegunaan media adalah untuk mempermudah belajar, VCD merupakan media yang mudah diakses oleh siswa dikarenakan karakteristik dari media ini sudah dikenal oleh siswa.
2. *Cost*, banyak pilihan media untuk pembelajaran, tetapi aspek biaya menjadi faktor penting karena diantara tidak tersedianya media disekolah adalah biayanya mahal. Media VCD ini mudah dan murah untuk mendapatkannya dan siswa pun dapat memilikinya.
3. *Technology*, salahsatu ciri dari teknologi adalah mudah untuk menggunakannya, karakteristik media VCD ini sangat mudah dioperasikan dan tidak memerlukan teknisi khusus.
4. *Interactivity*, video dapat memberikan pengalaman *audio* dan *visual*, sehingga dengan penggabungan *audio visual* ini dapat merangsang terjadinya komunikasi dua arah.
5. *Organization*, pertimbangan yang harus diperhatikan adalah ada dukungan dari organisasi atau sekolah, pemilihan Madrasah Tsanawiyah Negeri Kawali untuk dijadikan tempat penelitian ini karena salahsatunya sarana belajar yang ada di sekolah ini sangat mendukung untuk dilaksanakannya pembelajaran menggunakan media VCD .
6. *Novelty*, inovasi baru menjadi faktor yang harus menjadi pertimbangan, karena biasanya dengan hal-hal yang baru mempunyai daya ketertarikan yang lebih. Media video kalau dilihat dari karakteristik fisik bisa dikategorikan media ini banyak orang yang sudah mengenal, tetapi bisa menjadi produk baru dengan sentuhan kreasi dalam pengemasan isi media video ini.

Penelitian ini akan berfokus pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kawali Kabupaten Ciamis. Madrasah Tsanawiyah merupakan lembaga pendidikan formal setingkat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) yang menyiapkan lulusannya memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif dalam pendidikan agama dan pendidikan umum. Pengertian kompetitif disini adalah lulusan madrasah yang mempunyai kemampuan baik secara teori disiplin keilmuan maupun praktek dalam kehidupan nyata, sedangkan komparatif adalah menyiapkan lulusan yang mempunyai tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan bermasyarakat.

Mata pelajaran Fiqih adalah bagian integral dari mata pelajaran pendidikan agama di madrasah. Pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama di madrasah termasuk mata pelajaran Fiqih masih menggunakan metode konvensional serta sangat jarang menggunakan media dalam kegiatan belajar mengajar. Penggunaan media dalam pembelajaran dirasa masih sangat kurang dikarenakan beberapa faktor diantaranya tidak tersedia media atau alat peraga di sekolah.

Penggunaan media VCD pembelajaran dalam kegiatan belajar mata pelajaran Fiqih sangat diperlukan, karena didalam menyampaikan materi mata pelajaran Fiqih diperlukan pemaparan materi yang jelas, lengkap dan mudah dipahami oleh siswa. Ilmu Fiqih dalam kehidupan masyarakat menjadi sesuatu yang sangat penting karena kedudukan fiqih menjadi pedoman kehidupan pribadi dan bermasyarakat. Pemanfaatan media VCD dalam pembelajaran mata pelajaran Fiqih diharapkan dapat memberikan kontribusi yang optimal terhadap



hasil belajar siswa, sehingga peserta didik mampu meningkatkan dan menerapkan kompetensi yang diharapkan sebagaimana kurikulum yang telah ditetapkan.

## **B. Perumusan Masalah**

Penelitian ini mengkaji mengenai penggunaan media VCD pembelajaran yang dirumuskan pada pokok permasalahan sebagai berikut:

“Apakah Penggunaan *Video Compact Disc* Pembelajaran dapat Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah”

Secara lebih khusus masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut :

- 1 Apakah hasil belajar siswa ranah kognitif aspek pengetahuan yang menggunakan *Video Compact Disc* pembelajaran lebih baik daripada siswa yang menggunakan *slide presentation*?
- 2 Apakah hasil belajar siswa ranah kognitif aspek pemahaman yang menggunakan *Video Compact Disc* pembelajaran lebih baik daripada siswa yang menggunakan *slide presentation*?
- 3 Apakah hasil belajar siswa ranah kognitif aspek penerapan yang menggunakan *Video Compact Disc* pembelajaran lebih baik daripada siswa yang menggunakan *slide presentation*?

### **C. Tujuan Penelitian**

Secara umum ini ditujukan untuk memperoleh data mengenai pengaruh penggunaan media *video compact disc* pembelajaran terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih Madrasah Tsanawiyah.

Lebih khusus lagi penelitian ini bertujuan:

1. Mengetahui pengaruh penggunaan media *Video Compact Disc* pembelajaran dibandingkan media *slide presentation* pada ranah kognitif aspek pengetahuan siswa Madrasah Tsanawiyah kelas VII dalam mata pelajaran Fiqih.
2. Mengetahui pengaruh penggunaan media *Video Compact Disc* pembelajaran dibandingkan media *slide presentation* pada ranah kognitif aspek pemahaman siswa Madrasah Tsanawiyah kelas VII dalam mata pelajaran Fiqih.
3. Mengetahui pengaruh penggunaan media *Video Compact Disc* pembelajaran dibandingkan media *slide presentation* pada ranah kognitif aspek penerapan siswa Madrasah Tsanawiyah kelas VII dalam mata pelajaran Fiqih.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang berhubungan dengan pendidikan dan pembelajaran baik secara formal atau non formal.

Secara lebih khusus penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi :



1. Peneliti

Menambah pengalaman dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di kemudian hari, khususnya dalam pengembangan media pendidikan.

2. Peserta didik

Penggunaan VCD pembelajaran dapat menumbuhkan motivasi prestasi belajar peserta didik sehingga hasil belajar yang diharapkan dapat diperoleh secara optimal.

3. Tenaga Pendidikan

Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media VCD pembelajaran diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar menggunakan media.

4. Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran terhadap pengembangan kurikulum dan pengembangan pembelajaran menggunakan media.

### **E. Asumsi-Asumsi**

1. Penggunaan *Video Compact Disc* sebagai media pembelajaran sangat efektif dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

2. Siswa lebih mudah menerima pesan belajar dengan menggunakan media compact disc.
3. Ketertarikan siswa pada media Video Compact Disc dalam mempelajari pelajaran sangat mempengaruhi hasil belajar.

#### **F. Hipotesis**

Berdasarkan teori yang telah dikemukakan, maka diajukan hipotesis yang akan diuji melalui penelitian.

Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- a. Penggunaan media *Video Compact Disc* pembelajaran berpengaruh lebih besar dibandingkan dengan penggunaan media *slide presentation* terhadap hasil belajar ranah kognitif aspek pengetahuan pada mata pelajaran Fiqih Madrasah Tsanawiyah.
- b. Penggunaan media *Video Compact Disc* pembelajaran berpengaruh lebih besar dibandingkan dengan penggunaan media *slide presentation* terhadap hasil belajar ranah kognitif aspek pemahaman pada mata pelajaran Fiqih Madrasah Tsanawiyah.

- c. Penggunaan media *Video Compact Disc* pembelajaran berpengaruh lebih besar dibandingkan dengan penggunaan media *slide presentation* terhadap hasil belajar ranah kognitif aspek penerapan pada mata pelajaran Fiqih Madrasah Tsanawiyah.

### **G. Metode Penelitian**

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Video Compact Disc* pembelajaran pada hasil belajar. Metode yang digunakan adalah kuasi eksperimen. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain kelompok kontrol Pretes-Postes (*Pretest-posttest control group design*).

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes hasil belajar. Pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri Kawali Kabupaten Ciamis.

Penelitian ini menggunakan statistik inferensial untuk uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas, dan uji hipotesis statistik. Pengolahan data hasil pelaksanaan penelitian eksperimen yaitu pengujian hipotesis. Data hasil penelitian ini diperoleh dari dari hasil skor pre tes dan skor pos tes serta skor gain yakni selisih skor antara pre tes dan pos tes pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.